

KONSEP TABAYYUN DALAM AIQURAN SURAT AL-HUJURAT

AYAT 6 (STUDI ANALISIS TAFSIR–TAFSIR KLASIK)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag.) dalam Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

Oleh :

JULI AMALIA MANGUNSONG

NIM : 0403173123



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

KONSEP TABAYYUN DALAM AIQURAN SURAT AL-HUJURAT

AYAT 6 (STUDI ANALISIS TAFSIR – TAFSIR KLASIK)

Oleh:

JULI AMALIA SIMANGUNSONG

0403173123

**Dapat Disetujui dan Disahkan Sebagai Persyaratan untuk Diujikan
dalam Sidang Munaqasyah untuk Memperoleh Gelar Sarjana SI
Pada Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
dan Studi Islam UIN Sumatera Utara**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

Pembimbing I



Dr. Muhammad Roihan Nasution, M.A
NIP: 196008172014111001

Medan, 29 Oktober 2021

Pembimbing II



Siti Ismahani, M. Hum
NIP: 196905031999032003

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Kami Pembimbing I dan Pembimbing II yang ditugaskan untuk membimbing skripsi dari mahasiswa:

Nama : Juli Amalia Simangunsong

Nim : 0403173123

Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir

Judul Skripsi : **Konsep Tabayyun Dalam Alquran Surah al-Hujurat Ayat 6**
(Studi Analisis Tafsir-Tafsir Klasik)

Berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Pembimbing I



Dr. Muhammad Roihan Nasution, M.A
NIP: 196008172014111001

Pembimbing II



Siti Ismahani, M. Hum
NIP: 196905031999032003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Nama : Juli Amalia Simangunsong

Nim : 0403173123

Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir

Judul Skripsi : **Konsep Tabayyun Dalam Alquran Surah al-Hujurat Ayat 6**
(Studi Analisis Tafsir-Tafsir Klasik)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Medan, 29 November 2021

Yang memberi pernyataan



Juli Amalia Simangunsong
NIM. 0403173123

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Konsep Tabayyun Dalam Alquran Surat Al-Hujurat Ayat 6 (Studi Analisis Tafsir-Tafsir Klasik)** Juli Amalia Mangunsong, NIM: 0403173123 Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana (S.1) Fakultas Ushuluddin UIN Sumatera Utara pada tanggal 27 Desember 2021.

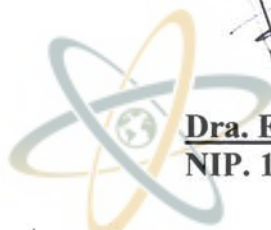

Medan, 10 Januari 2023
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Sarjana (S.1) Fak. Ushuluddin
dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan.

Ketua



Dra. Mardhiah Abbas, M. Hum
NIP. 196208211995032001

Sekretaris



Dra. Endang Ekowati, M.A
NIP. 196901162000032002

Anggota:



1. Dr. Muhammad Roihan Nst, M.A
NIP. 196008172014111001



2. Siti Ismahani, M.Hum
NIP. 196905031999032003



3. Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag
NIP. 197707182005011008



4. Dr. Agusman Damanik, MA
NIP. 197608282014111001

Mengetahui
Dekan Fak. Ushuluddin dan Studi Islam
UIN-SU



Prof. Dr. Amroeni, M. Ag
NIP. 196502121994031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini merupakan hasil putusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Transliterasi ini digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang masih sebagian diserap ke dalam bahasa Indonesia. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut:



A. Vokal Konsonan

Vokal konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B
ت	Ta	T
ث	Ša'	š
ج	Jim	J
ح	Ha'	Ḥ

خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Ẓal	ẓ
ر	Ra'	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Ṣad	Ṣ
ض	Ḍad	Ḍ
ط	Ṭa'	Ṭ
ظ	Ẓa''	ẓ
ع	'Ain	''
غ	Ghain	Gh
ف	Fa'	Fa
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L

م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Waw	W
ه	Ha	H
ء	Hamzah	“
ي	Ya	Y

B. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	ā	A
◌ِ	Kasrah	ī	I
◌ُ	Dammah	ū	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و —	Fathah dan waw	Au	a dan u

c. Vokal Panjang

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta Marbūtah* ada dua:

1. Ta Marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/

2. Ta Marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah /h/ Kalau pada kata terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ada di transliterasikan dengan ha.

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٓ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh qamariyah

1. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan,

karena dalam tulisan Arab berupa alif

h. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan. Pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



ABSTRAK

Nama : **Juli Amalia Simangunsong**
NIM : **0403173123**
Judul Skripsi : **Hujurat Konsep Tabayyun Dalam Alquran Surah al Hujurat Ayat 6 (Studi Analisis Tafsir-Tafsir Klasik)**
Pembimbing I : **Dr. Muhammad Roihan Nasution, M.A**
Pembimbing II : **Siti Ismahani, M. Hum**

Pembahasan skripsi ini mengenai Konsep Tabayyun Dalam Alquran Surah al-Hujurat Ayat 6 (Studi Analisis Tafsir-Tafsir Klasik). Permasalahan yang harus dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana penjelasan tafsir-tafsir klasik khususnya Tafsir ath-Thabari, Tafsir al-Qurthubi, dan Tafsir Ibnu Katsir tentang surah al-Hujurat ayat 6 yang berkaitan dengan konsep Tabayyun yang tertulis dalam kitab tafsir-tafsir tersebut. Kemudian tujuan dari penelitian ini ialah diharapkan dapat memberikan pemahaman secara benar tentang konsep tabayyun yang telah dijelaskan melalui ayat Alquran, dan memberikan pemahaman bahwa dalam menerima sebuah berita serta menyebarkan suatu berita tersebut harus diteliti dan diperiksa secara hati-hati tanpa tergesa-gesa agar tidak menimpakan suatu musibah kepada orang lain atau suatu kaum sehingga menyebabkan terjadinya penyesalan dikemudian hari. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode library research untuk mengupas tuntas konsep tabayyun dengan menganalisis tafsir-tafsir Klasik khususnya tafsir ath-Thabari, tafsir al Qurthubi, dan tafsir Ibnu Katsir. Pembahasan ini mencakup tentang cara bertabayyun, manfaat serta dampak dari meninggalkan tabayyun, dan lain sebagainya. Penulis mengangkat hal ini karena melihat teknologi yang semakin maju dan banyaknya informasi yang beredar, namun masyarakat kurang mampu memilih dan memilah informasi mana yang benar dan mana yang salah sehingga masyarakat sering melupakan nilai-nilai dan moral baik dalam berkomunikasi maupun dalam menyebarkan informasi-informasi, sehingga tanpa mereka sadari globalisasi komunikasi dan informasi membuat ketegangan dikalangan masyarakat. Hal-hal seperti ini sangat perlu untuk diluruskan agar ketegangan dan kesalah pahaman di kalangan masyarakat tidak terus berlanjut. Untuk itu mengkaji surah al-hujurat ayat 6 perlu dilaksanakan. Namun penulis tidak menemukan ada perbedaan pendapat diantara ketiga tafsir tersebut mengenai tabayyun dalam surah al-hujurat ayat 6, semua menyatakan bahwa apabila seorang yang fasik membawa sebuah berita maka jangan langsung diterima ataupun langsung ditolak, melainkan periksa dengan teliti berita tersebut, dan janganlah tergesa-gesa dalam menerima suatu berita karena seorang yang fasik adalah seorang pendusta, jika tidak adanya pemeriksaan sebelum membuat suatu keputusan atas suatu berita atau kasus maka sesungguhnya kalian telah menimpakan musibah kepada orang lain, tanpa mengetahui keadaan yang sebenarnya dan hal itu akan membuat kalian menyesal. Adapun jika seorang yang dipastikan orang yang adil maka berita yang dibawa olehnya dapat diterima, karena Allah hanya memerintahkan memeriksa dengan teliti terhadap berita yang dibawa seorang yang fasik.

Kata kunci: *Tabayyun, Konsep Tabayyun, Tafsir-Tafsir Klasik, al-Hujurat ayat 6*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Konsep Tabayyun Dalam Alquran Surah al-Hujurat Ayat 6 (Studi Analisis Tafsir-Tafsir Klasik)**”. Untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar S1 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. Semoga dengan memperbanyak shalawat kepadanya kita tergolong umat yang mendapatkan syafaatnya di Yaumul akhir kelak.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak.’ Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada yang istimewa dalam hidup penulis yaitu Buya, Bunda, Ayah, Mama, yang terkasih dan tersayang yang selalu mensupport serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah Swt selalu melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya kepada mereka, serta selalu memberikan kesehatan dan umur yang panjang kepada mereka, dan diberikan penjagaan yang sempurna wa lutfin wa afiyah.
2. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Terima kasih kepada Bapak

Prof. Hasan Asri, M.A selaku Wakil Rektor I, dan Ibu Dr. Hasnah Nasution M.A selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Nispul Khoir, M.Ag selaku Wakil Rektor III.

3. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, dan Bapak Dr. Syukri, M.A selaku Wakil Dekan I, dan Bapak Dr. Junaidi, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Prof. Dr. H. Muzakkir, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
4. Terima kasih kepada Pembimbing I yaitu Bapak Dr. Muhammad Roihan Nasution, M.A dan Pembimbing II yaitu Ibu Siti Ismahani, M.Hum, yang telah banyak meluangkan waktu serta ilmunya dan sabar dalam membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada Bapak Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag selaku ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir. Terima kasih kepada Bapak Dr. Muhammad Hidayat, M.A, selaku sekretaris Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir.
6. Terima kasih juga kepada seluruh dosen, staf dan civitas akademik FUSI UINSU, terkhusus kepada Bapak Hermansyah, M.Ag
7. Terima kasih juga kepada seluruh keluarga yang terus memberikan support dan do'a-do'anya
8. Terima kasih penulis sampaikan kepada orang spesial yang selalu ada membantu dan memotivasi penulis dalam perjalanan membuat skripsi ini, yaitu : Muhammad Ardhyony
9. Selanjutnya Terima kasih penulis sampaikan juga kepada sahabat-sahabat penulis yang juga selalu membantu serta memotivasi penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini, mereka adalah : Julianingsih, Nor Asriani, Hanisah Sabrina Saragih, Siti Masliha, Ayun Sundari.

10. Kemudian Terima kasih penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan yaitu keluarga besar IAT C yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

11. Dan masih banyak lagi pihak-pihak yang terkait yang memberikan semangat serta kontribusinya dalam penyusunan skripsi ini, penulis sampaikan sekali lagi banyak-banyak terima kasih.

Jika di dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan dari isi atau pun metodologi penulisan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang berguna dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, sekali lagi penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semuanya dan berdoa semoga Allah membalas kebaikan semua yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Medan, 29 November 2021

Hormat Saya,



Juli Amalia Simangunsong
NIM. 0403173123

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Batasan Istilah	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Kajian Terdahulu.....	6
G. Metode Penelitian.....	8
H. Sistematika Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pengertian Tabayyun.....	12
B. Metode Dalam Bertabayyun	16
C. Urgensi Tabayyun	23
D. Tabayyun Dalam Alquran.....	26
E. Pandangan Mufassir Tentang Tabayyun.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. BIOGRAFI IMAM ATH-THABARI.....	31
1. Riwayat Hidup Imam ath-Thabari	31
2. Guru Imam ath-Thabari.....	35
3. Murid Imam ath-Thabari	36
4. Karya-Karya Imam ath-Thabari	36
5. Bentuk, Corak dan Metode Penafsiran Tafsir Ath-Thabari	37
6. Pendapat Ulama Tentang Ibn Jarir ath-Thabari	40
B. BIOGRAFI IMAM AL QURTHUBI.....	42
1. Riwayat Hidup Al Qurthubi	42
2. Karir Intelektual Imam Al Qurthubi.....	43

3. Guru-Guru Imam Al-Qurthubi	44
4. Karya-Karya Al-Qurthubi	46
5. Karakteristik Tafsir Al-Jami' li al-Ahkam Alquran	48
6. Bentuk, Corak dan Metode Penafsiran Al Qurthubi	48
7. Pendapat Para Ulama Tentang Al Qurthubi	50
C. Biografi Ibnu Katsir	51
1. Riwayat Hidup Ibnu Katsir	51
2. Karya-Karya Ibnu Katsir	55
3. Murid Ibnu Katsir	56
4. Guru-Guru Imam Ibnu Katsir	56
5. Karakteristik Tafsir Alquran Al-Adzim	57
6. Bentuk, Corak dan Metode Penafsiran Ibnu Katsir	57
7. Pendapat Para Ulama Tentang Ibnu Katsir	59
BAB IV PEMBAHASAN	61
A. PENAHSIRAN KETIGA MUFASSIR	61
1. Menurut Tafsir Ath-Thabari	61
2. Menurut Tafsir al Qurthubi	62
3. Menurut Tafsir Ibnu Katsir	64
B. ASBAB AN-NUZUL SURAH AL HAJURAT AYAT 6	65
C. ANALISIS PENAHSIRAN PARA MUFASSIR	75
D. PERAN TABAYYUN DALAM MASYARAKAT DAN MEDIA SOSIAL DI ERA GLOBALISASI	84
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91